

Warmiyana Zairi Absi, S.H., M.H.



# PENGANTAR SOSIOLOGI





**eureka**  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEHENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
EC00202396850

ISBN 978-623-151-677-0  
  
9 786231 516770

# PENGANTAR SOSIOLOGI

Warmiyana Zairi Absi, S.H., M.H.



**eureka**  
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

## PENGANTAR SOSIOLOGI

**Penulis** : Warmiyana Zairi Absi, S.H., M.H.

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Uli Mas'uliyah Indarwati

**ISBN** : 978-623-151-677-0

**No. HKI** : EC00202396850

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**  
**OKTOBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Segenap rasa syukur yang tak pernah henti penulis persembahkan kehadiran Allah Swt., atas segala kemudahan dan petunjuk dari-Nya yang tak henti-hentinya penulis terima, hingga saat ini penulis telah menyelesaikan sebuah buku yang dengan judul “Pengantar Sosiologi”. Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam proses penyelesaian buku ini. Keluarga, rekan sejawat, dan seluruh tim EUREKA yang telah melakukan proses penerbitan EUREKA penulis ucapkan terima kasih. Penulis menanti saran konstruktif untuk perbaikan dan peningkatan pada masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan mempermudah masyarakat umum terutama mahasiswa di perguruan tinggi. Sebagaimana peribahasa “tak ada gading nan tak retak”, mohon dimaafkan segala kekeliruan yang ada pada terbitan ini. Segala kritik dan saran, tentu akan diterima dengan tangan terbuka.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Pengertian .....	2
B. Ilmu Pengetahuan dan Sosiologi .....	3
C. Objek Sosiologi .....	3
D. Unsur-Unsur Masyarakat .....	4
E. Sejarah Perkembangan dan Metode-Metode Sosiologi Serta Ruang Lingkup Sosiologi .....	4
<b>BAB 2 PROSES SOSIAL DAN INTERAKSI SOSIAL.....</b>	<b>9</b>
A. Proses Sosial.....	9
B. Interaksi Sosial.....	9
C. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial.....	10
D. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial .....	10
<b>BAB 3 KELOMPOK-KELOMPOK SOSIAL DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT .....</b>	<b>16</b>
A. Tipe-Tipe Kelompok Sosial.....	17
B. Masyarakat Perdesaan ( <i>Rural Community</i> ) dan Masyarakat Perkotaan ( <i>Urban Community</i> ) .....	20
<b>BAB 4 KEBUDAYAAN DAN MASYARAKAT .....</b>	<b>22</b>
A. Pengertian Kebudayaan.....	22
B. Unsur-Unsur Kebudayaan .....	23
C. Fungsi Kebudayaan.....	24
D. Sifat Hakikat Kebudayaan.....	24
E. Kepribadian dan Kebudayaan .....	24
F. Gerak Kebudayaan.....	24
<b>BAB 5 MOBILITAS SOSIAL .....</b>	<b>26</b>
A. Pengertian Mobilitas Sosial .....	26
B. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial .....	34
C. Saluran-saluran mobilitas sosial ( <i>sosial circulation</i> ) ....	39
D. Faktor penyebab dan Konsekuensi Mobilitas Sosial ....	41
E. Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas sosial...47	
F. Konsekuensi mobilitas sosial.....	51

<b>BAB 6 LEMBAGA KEMASYARAKATAN LEMBAGA</b>	
<b>SOSIAL</b> .....	<b>55</b>
A. Pengertian.....	55
B. Fungsi Lembaga Kemasyarakatan .....	56
C. Norma-Norma Masyarakat.....	56
D. Ciri-Ciri Umum Lembaga Kemasyarakatan.....	58
<b>BAB 7 STRATIFIKASI SOSIAL</b> .....	<b>59</b>
A. Pengertian.....	59
B. Terjadinya Lapisan Masyarakat .....	59
C. Sifat Sistem Lapisan Masyarakat .....	60
D. Kelas-Kelas dalam Masyarakat (Social Class) .....	60
E. Dasar Lapisan Masyarakat.....	61
F. Unsur-Unsur Lapisan Masyarakat .....	61
G. Mobilitas Sosial (Social Mobility) .....	62
H. Prinsip-Prinsip Umum Gerak Sosial yang Vertikal .....	62
<b>BAB 8 KEKUASAAN, WEWENANG DAN</b>	
<b>KEPEMIMPINAN</b> .....	<b>64</b>
A. Kekuasaan .....	64
B. Wewenang.....	66
C. Kepemimpinan.....	67
<b>BAB 9 PERUBAHAN SOSIAL DAN KEBUDAYAAN</b> .....	<b>68</b>
A. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial .....	68
B. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perubahan Sosial dan Kebudayaan .....	68
C. Saluran-Saluran Perubahan Sosial dan Kebudayaan...	69
<b>BAB 10 MASALAH SOSIAL DAN MANFAAT SOSIOLOGI</b> ...	<b>70</b>
A. Beberapa Masalah Sosial yang Penting.....	71
B. Kegunaan Sosiologi dalam Proses Pembangunan .....	86
<b>SOAL-SOAL DAN JAWABAN</b> .....	<b>87</b>
<b>SOAL-SOAL</b> .....	<b>98</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>113</b>
<b>TENTANG PENULIS</b> .....	<b>114</b>



**PENGANTAR  
SOSIOLOGI**





# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sosiologi mempunyai arti sebagai “pengetahuan atau ilmu tentang sifat, perilaku, dan perkembangan masyarakat; ilmu tentang struktur sosial, proses sosial, dan perubahannya.” Sementara secara harfiah, sosiologi berasal dari gabungan dua kata, yaitu “socius” (bahasa Latin) yang berarti kawan dengan “logos” (bahasa Yunani) yang bermakna ilmu pengetahuan. Maka bisa disimpulkan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam bermasyarakat.

Ilmu pengetahuan ini mempelajari perilaku manusia dan masyarakat dalam sebuah kelompok yang sedang dibangun. Contoh kelompok tersebut adalah keluarga, suku bangsa, negara, sampai organisasi politik.

Pada tahun 1838 seorang ilmuwan asal Perancis bernama Auguste Comte memperkenalkan istilah sosiologi di dalam bukunya “Cours De La Philosophie Positive”. Comte mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perkembangan sosiologi hingga dirinya mendapatkan gelar “The Father of Sociology”.

Istilah Sosiologi pertama kali dikemukakan oleh Auguste Comte tahun 1823 (ahli filsafat Perancis) dan dialah yang pertama kali memkai dan memberikan pengertian sosiologi.

Sosiologi berasal dari kata “Socius” yang bearti “kawan” dan “Logos” yang bearti “kata” atau “berbicara”. Jadi sosiologi bearti berbicara mengenai masyarakat atau ilmu masyarakat.

# BAB

# 2

## PROSES SOSIAL DAN INTERAKSI SOSIAL

### A. Proses Sosial

Proses Sosial adalah cara-cara berhubungan yang dilihat apabila orang perorangan dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan tersebut, atau apa yang akan terjadi apabila ada perubahan yang menyebabkan goyahnya pola-pola kehidupan yang telah ada. Dengan perkataan lain proses sosial yang diartikan sebagai pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama, misalnya pengaruh antara sosial dengan politik, politik dengan ekonomi, ekonomi dengan hukum dan lain-lain.

### B. Interaksi Sosial

Bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial, oleh karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial.

Yang dimaksud dengan interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.

Sifat Interaksi sosial :

1. Primer
2. Sekunder

# BAB 3

## KELOMPOK-KELOMPOK SOSIAL DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

Manusia pada umumnya dilahirkan seorang diri akan tetapi dia adalah makhluk yang telah mempunyai naluri untuk hidup dengan manusia lain naluri mana dinamakan gregariousness.

Sejak lahir manusia sudah mempunyai dua hasrat atau keinginan pokok yakni :

1. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain yakni masyarakat
2. Keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya

Untuk dapat menghadapi dan menyesuaikan diri dengan kedua hal tersebut diatas manusia menggunakan pikiran, perasaan dan kehendaknya misalnya menghadapi udara yang dingin dan keadaan alam yang kejam manusia menciptakan rumah, pakaian, dan lain-lain kemudian agar badannya sehat manusia mengambil makanan dari alam sekitarnya misalnya menjadi nelayan dan apabila alam sekitarnya hutan maka manusia akan berburu dan lain-lain. Kesemuanya ini menimbulkan kelompok-kelompok sosial group.

Yang dimaksud dengan kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama oleh karena adanya hubungan antara mereka yaitu hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan saling tolong- menolong.

# BAB

# 4

## KEBUDAYAAN DAN MASYARAKAT

Dalam sosiologi kebudayaan perlu mendapat perhatian karena antara kebudayaan dan masyarakat merupakan dwi tunggal yang tidak dapat dipisahkan.

Istilah kebudayaan berasal dari kata sanskerta “buddhayah” yang merupakan jamak dari kata “budhhi” yang bearti budi atau akal. Istilah culture merupakan istilah asing yang sama artinya dengan kebudayaan yang bearti mengelolah atau mengajarkan atau diartikan juga segala daya dan kegiatan manusia untuk mengelolah dan mengubah alam.

### A. Pengertian Kebudayaan

#### 1. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi

Meraka merumuskan bahwa kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat.

- a. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat.
- b. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmani yang diperlukan oleh manusia untuk alam sekitarnya.
- c. Rasa meliputi jiwa manusia mewujudkan segala kaedah-kaedah dan nilai-nilai sosial yang perlu untuk mengatur masalah-masalah kemasyarakatan dalam arti luas.

# BAB

# 5

# MOBILITAS SOSIAL

## A. Pengertian Mobilitas Sosial

Status seseorang atau kelompok orang di dalam masyarakat, baik disadari ataupun tidak, selalu berada pada status tertentu. Seseorang atau kelompok orang yang menempati status tertentu dalam struktur sosial tersebut, dalam perkembangan hidupnya status tersebut suatu saat bisa berubah. Status seseorang sepanjang kehidupannya di dalam masyarakat tidaklah abadi, misalnya dalam bidang ekonomi ada yang miskin, ada yang kaya, ada yang berkedudukan rendah (masyarakat biasa), ada yang mempunyai status (kedudukan) terhormat. Secara manusiawi tidak ada seseorang yang nyaman berada pada status yang rendah, oleh karena itu banyak orang yang berusaha untuk meningkatkan kehidupannya ke status yang lebih tinggi. Status yang lebih baik senantiasa akan selalu menjadi harapan setiap orang. Sebagai mahasiswa belajar merupakan salah satu usaha untuk mencapai status tertentu yang lebih baik dalam masyarakat di masa yang akan datang. Status yang lebih tinggi dan lebih baik dari orang lain merupakan cerminan dan harapan setiap orang, karena dengan status yang lebih baik akan membuat seseorang lebih terhormat dan lebih dihargai oleh orang lain.

Setiap orang yang hidup dalam kelompok masyarakat akan selalu mengalami perubahan, pergeseran, peningkatan, atau bahkan penurunan statusnya termasuk peran dalam masyarakat. Contoh seorang buruh karena usaha dan kerja

# BAB 6

## LEMBAGA KEMASYARAKATAN LEMBAGA SOSIAL

### A. Pengertian

#### 1. Prof. Dr. Kuntjoroningrat

Sarjana ini merupakan istilah Pranata Sosial untuk menggantikan istilah lembaga kemasyarakatan. Yang dimaksud dengan pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang terpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi komplek kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.

#### 2. Robert Mac Iver dan Vharles H. Page

Lembaga kemasyarakatan adalah tata cara atau prosedur yang telah diciptakan untuk mengatur hubungan antar manusia yang berkelompok dalam satu kelompok kemasyarakatan yang dinamakan Association.

#### 3. Prof. Dr. Soerjono Soekanto, SH, MA

Lembaga kemasyarakatan adalah himpunan norma-norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok di dalam kehidupan masyarakat. Wujud konkret lembaga kemasyarakatan adalah asosiasi contohnya, Universitas merupakan lembaga kemasyarakatan sedangkan UI, UGM, IPB, ITB, dan lain-lain adalah contoh asosiasi.

#### 4. Leopold Von Wiese dan Howard Backer

Lembaga kemasyarakatan diartikan sebagai suatu jaringan dari pada proses-proses hubungan antar manusia dan antar kelompok manusia yang berfungsi untuk memelihara hubungan-hubungan tersebut serta pola-

# BAB

# 7

# STRATIFIKASI SOSIAL

## A. Pengertian

Selama dalam suatu masyarakat ada sesuatu yang dihargai maka barang sesuatu itu akan menjadi bibit yang dapat menumbuhkan adanya sistem lapisan dalam masyarakat itu. Barang sesuatu yang dihargai di dalam masyarakat mungkin berupa uang atau benda-benda yang bernilai ekonomis mungkin juga berupa tanah, kekuasaan, ilmu pengetahuan, kesalehan dalam agama atau mungkin keturunan yang terhormat.

Sistem lapisan dalam masyarakat di dalam ilmu sosiologi dikenal dengan istilah "Social Stratification" yang merupakan pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat.

## B. Terjadinya Lapisan Masyarakat

Adanya sistem lapisan masyarakat dapat terjadi :

### 1. Dengan Sendirinya

Yang menjadi alasan dan terbentuknya lapisan masyarakat yang terjadi dengan sendirinya adalah kepandaian, tingkat, umur, sifat keaslian keanggotaan kerabat seorang kepada masyarakat atau karena kepandaiannya berburu dan lain-lain.

### 2. Dibentuk Dengan Sengaja

Yang bertujuan untuk mengejar tujuan bersama. Hal ini biasanya berkaitan dengan pembagian kekuasaan dan wewenang organisasi formal, misalnya Pemerintah,

# BAB 8

## KEKUASAAN, WEWENANG DAN KEPEMIMPINAN

### A. Kekuasaan

Kekuasaan mempunyai peranan yang dapat menentukan nasib orang banyak, oleh karena itu soal kekuasaan (Power) ini banyak menarik para ilmuwan terutama ilmuwan dibidang ilmu pengetahuan sosiologi.

Sosiologi memandang kekuasaan itu mempunyai sifat yang netral dan untuk menilai baik atau buruknya kekuasaan akan tergantung pada implementasinya. Kekuasaan ini senantiasa ada didalam setiap masyarakat baik yang masih bersahaja maupun pada masyarakat besar atau modern. Yang dimaksud dengan kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain menurut kehendak yang ada pada pemegang kekuasaan. Apabila kekuasaan itu dimenerima pengaruhnya disebut pengikut. Menurut Max Weber kekuasaan adalah kesempatan seseorang atau sekelompok orang untuk menyadarkan masyarakat akan kemauan-kemauannya sendiri dengan sekaligus menerapkannya terhadap tindakan-tindakan perlawanan dari orang-orang atau golongan tertentu. Sumber-sumber kekuasaan antara lain adanya hak milik kebendaan, kedudukan atau birokrasi. Kekuasaan yang dapat dijumpai pada interaksi sosial antar manusia maupun antar kelompok mempunyai beberapa unsur pokok :

#### 1. Rasa Takut

Perasaan takut pada seseorang (penguasa) menimbulkan kepatuhan terhadap segala kemauan dan



# BAB 9

## PERUBAHAN SOSIAL DAN KEBUDAYAAN

### A. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

Setiap masyarakat pasti akan mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut dapat mengenai nilai sosial, pola perilaku, organisasi, lembaga-lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat. Kekuasaan dan wewenang dan lain-lain.

Bentuk-bentuk perubahan sosial adalah:

1. Perubahan lambat atau perubahan cepat
2. Perubahan kecil atau perubahan besar
3. Perubahan yang dikehendaki atau perubahan yang direncanakan dan perubahan yang tidak dikehendaki

### B. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perubahan Sosial dan Kebudayaan

1. Sebab-sebab yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri
  - a. Bertambah atau berkurangnya penduduk
  - b. Penemuan-penemuan baru
  - c. Pertentangan-pertentangan dalam masyarakat
  - d. Terjadinya revolusi dalam masyarakat itu sendiri
2. Sebab-sebab yang berasal dari luar masyarakat itu sendiri
  - a. Sebab-sebab yang berasal dari lingkungan fisik yang ada disekitar manusia
  - b. Peperangan dengan negara lain
  - c. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain

# BAB 10

## MASALAH SOSIAL DAN MANFAAT SOSIOLOGI

Di dalam kehidupan masyarakat tidak semuanya berlangsung secara normal artinya sebagaimana yang dikehendaki oleh masyarakat yang bersangkutan. Gejala-gejala tersebut merupakan gejala-gejala abnormal atau gejala-gejala patologis, hal ini disebabkan karena unsur-unsur masyarakat tertentu tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya sehingga menimbulkan kekecewaan-kekecewaan dan bahkan penderitaan bagi para warga masyarakat. Di dalam sosiologi acapkali dibedakan antara dua macam persoalan-persoalan yaitu problema-problema masyarakat dan masalah sosial. Problema-problema masyarakat menyangkut analisis tentang macam-macam gejala kehidupan bermasyarakat sedangkan masalah sosial meneliti gejala-gejala abnormal dalam masyarakat dengan maksud untuk memperbaikinya. Yang dimaksud dengan masalah sosial adalah ketidaksesuaian antara unsur dalam kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan hidupnya kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial, sehingga menyebabkan rusaknya ikatan sosial.

Di dalam menentukan apakah suatu masalah merupakan masalah sosial atau tidak, sosiologi mempergunakan beberapa pokok persoalan sebagai acuan yaitu :

1. Tidak adanya kesesuaian antara nilai-nilai sosial dengan kenyataan-kenyataan / tindakan-tindakan sosial
2. Sumber-sumber sosial dari masalah sosial
3. Pihak-pihak yang menetapkan apakah suatu kepincangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soekanto, Soerjono. 1997. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

## TENTANG PENULIS



### **Warmiyana Zairi Absi, S.H., M.H.**

Tempat/Tgl Lahir : Arisan Musi, 5 September 1973  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Status : Sudah Berkeluarga  
Pekerjaan : Dosen STIHPADA Palembang  
Nomor HP : 082183614442  
Gmail : warmiyana5973@gmail.com



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202396850, 19 Oktober 2023

**Pencipta**  
Nama : **Warmiyana Zairi Absi, S.H., M.H.**  
Alamat : Puncak Sekuning Jln Timor Rt. 03 Rw. 01 No. 170 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang, Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan, 30137

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Warmiyana Zairi Absi, S.H., M.H.**  
Alamat : Puncak Sekuning Jln Timor Rt. 03 Rw. 01 No. 170 Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang, Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan 30137

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Pengantar Sosiologi**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 16 Oktober 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000529805

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.